

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab – bab sebelumnya dan melalui tahap – tahap selama proses pembuatan video promosi Gerakan dan Aksi untuk Pendidikan Indonesia menggunakan teknik *motion graphic*, maka dari itu penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembuatan video promosi Gerakan dan aksi untuk Pendidikan Indonesia dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu :
  - a. Pra Produksi, dimana tahapan ini meliputi rancangan ide cerita, pembuatan naskah dan pembuatan *storyboard*. Dimana dalam pembuatan naskah dan *storyboard* menghasilkan 10 scene.
  - b. Produksi, meliputi proses *drawing* (penggambaran) dengan software CorelDraw X7, *coloring* (pewarnaan) dengan menggunakan software Adobe Illustrator CC yang menghasilkan 10 file gambar dan proses *dubbing* (perekaman suara), *sound editing* (pengeditan suara) menggunakan software Adobe Audition CC yang menghasilkan 10 suara hasil *dubbing*.
  - c. Pasca Produksi, proses menganimasikan atau menggerakkan objek vektor yang telah dibuat dengan menggunakan software Adobe After Effects CC. Dan proses komposisi dan editing menggunakan software

Adobe Premiere Pro CC yang dimana terdapat 1 video yang telah teranimasi, 1 suara backsound dan 10 suara hasil dubbing. Kemudian di render dengan menggunakan software Adobe Premiere Pro CC juga.

2. Ada beberapa hasil akhir dalam pembuatan video promosi Gerakan dan Aksi untuk Pendidikan Indonesia, dengan meliputi tahapan produksi dan pasca produksi, sebagai berikut :
  - a. Pada tahapan produksi, hasil akhir yang didapat dalam pembuatan video promosi ini berupa file gambar dalam format Adobe Illustrator (.ai) dan file audio dalam format extensions Adobe Audition (.wav).
  - b. Pada tahapan pasca produksi, hasil akhir yang didapat berupa file video dalam format H.264 dengan ekstensi file dalam bentuk (\*.mp4). Dan berukuran 1280 x 720 dengan durasi 1 Menit 15 detik.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh Gerakan dan Aksi untuk Pendidikan Indonesia dan masyarakat umum. Maka dari itu, dengan penilaian pihak GAP mendapatkan (88,4 %) dan pihak masyarakat umum mendapatkan (90,6 %) dengan kriteria penilaian sangat baik. Sehingga video promosi ini dapat dan layak untuk ditayangkan.

## 5.2 Saran

Video promosi Gerakan dan Aksi untuk Pendidikan Indonesia ini masih memiliki kekurangan, dan dapat dikembangkan lebih jauh lagi. Untuk itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan video promosi Gerakan dan Aksi untuk Pendidikan Indonesia ini, sebagai berikut :

1. Konsep, naskah dan tema diperhatikan, agar dalam pelaksanaan tahapan produksi dan pasca produksi dapat berjalan sesuai konsep yang diinginkan.
2. Dalam proses produksi dan pasca produksi, spesifikasi komputer dan perangkat untuk *dubbing* (perekaman suara) yang dibutuhkan juga harus mempuni, karena hal itu dapat mempengaruhi hasil dan kinerja dalam proses animasi maupun editing.
3. Ukuran objek vektor juga harus diperhatikan, karena ukuran dapat mempengaruhi pandangan terhadap hasil video yang dibuat.
4. Dalam mendesain objek vektor, pemilihan warna harus diperhatikan antara objek satu dengan yang lainnya, karena warna memiliki pengaruh terhadap ketertarikan penonton.
5. Video promosi Gerakan dan Aksi untuk Pendidikan Indonesia yang menggunakan teknik *motion graphic* ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan teknik animasi 3D.